

## Penerapan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Adminitrasi Pembelajaran SD Inpres Bokong 1 Tahun Ajaran 2023/2024

Yosefina Sabudora

Sekolah Dasar Inpres Bokong 1, Kecamatan Takari, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur

\*E-mail: yosefinasabudora99@admin.sd.belajar.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history</b> <i>Received: Nov 25, 2023</i> <i>Revised: Dec 07, 2023</i> <i>Accepted: Dec 20, 2023</i></p> <p><b>Keywords</b> Supervisi akademik, Kinerja Guru</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun administrasi pembelajaran di SD Inpres Bokong 1 melalui penerapan supervisi akademik. Subjek penelitian adalah 11 guru SD Inpres Bokong. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik supervisi pertemuan formal, dimana adanya kesepakatan waktu antara kepala sekolah dan guru untuk dilaksanakan supervisi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan langkah yang sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, obesrvasi dan refleksi. Instrumen observasi yang digunakan adalah alat penilaian kemampuan guru (APKG) berupa: Instrumen penilaian administrasi pembelajaran yang mencakup 13 komponen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif. Hasil analisa data yang ada diperoleh informasi bahwa penerapan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun administrasi pembelajaran di SD Inpres Bokong 1. Kondisi awal dan tindakan menunjukkan temuan rata – rata skor kemampuan guru dalam penyusunan administrasi pembelajaran kondisi awal 70.90% dengan kategori “Cukup” pada tindakan Siklus I dan persentasinya naik pada siklus II menjadi 77,62% dengan kategori “baik”.</p> <p>The purpose of this study was to improve teachers' competence in preparing learning administration at SD Inpres Bokong 1 through the implementation of academic supervision. The research subjects were 11 teachers of SD Inpres Bokong. Data collection was carried out using the formal meeting supervision technique, where there was a time agreement between the principal and the teacher for supervision. This research is a school action research conducted in 2 cycles with the same steps of planning, implementation, observation and reflection. The observation instrument used is the teacher ability assessment tool (APKG) in the form of: Learning administration assessment instrument which includes 13 components. The data analysis technique used is descriptive data analysis. The results of analyzing the existing data obtained information that the application of academic supervision can improve teacher competence in preparing learning administration at SD Inpres Bokong 1. Initial conditions and actions show the findings of the average score of teacher ability in preparing learning administration in the initial condition of 70.90% with the category "Fair" in Cycle I action and the percentage increased in cycle II to 77.62% with the category "good".</p> <p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.</p> 

**How to Cite:** Sabudora, Y. (2023). Penerapan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun adminitrasi pembelajaran SD Inpres Bokong 1 Tahun Ajaran 2023/2024. *Haumeni Journal of Education*, 3(2), 10-16.

### PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu penentu keberhasilan peserta didik. Melalui guru, Peserta didik dibentuk menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan berkarakter baik (Parida, dkk,

2020). Sependapat dengan hal tersebut Ayubi, dkk (2020) menyatakan Guru adalah elemen penting untuk meningkatkan mutu pendidikan karena guru secara langsung berhadapan dengan peserta didik pada saat proses belajar mengajar. Hal yang sama juga dikatakan oleh Samudi (2018) yang menyatakan bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan Pendidikan yaitu adanya guru profesional yaitu guru yang memiliki kinerja yang sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan dunia Pendidikan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di SD Inpres Bokong 1, didapatkan bahwa dalam pelaksanaan tugasnya guru belum menunjukkan secara optimal kompetensi profesional khususnya menyiapkan administrasi dalam pembelajaran. Beberapa guru terlihat belum membuat modul ajar, LKPD dan penilaian dalam pembelajaran. Padahal hal ini merupakan bagian penting dari perencanaan pembelajaran. Ibaratnya guru melaksanakan pembelajaran tanpa melalui persiapan terlebih dahulu. Hal ini dipandang sebagai masalah yang cukup serius. Lebih lanjut didapatkan, penyebab lainnya persiapan administrasi oleh guru karena guru tidak mengetahui cara pembuatan perangkat ajar dan beberapa guru tidak memiliki komitmen untuk menyiapkan perangkat ajar dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diadakannya kegiatan pengawasan oleh pimpinan dan penumbuhan motivasi kepada guru – guru sehingga terbentuk motivasi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Pembentukan kompetensi profesional dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan adanya supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan cara untuk mengembangkan kondisi belajar mengajar ke arah yang lebih baik melalui pemberian bimbingan dan arahan kepada guru-guru. Oleh sebab itu, keberadaan Supervisor memiliki peran yang sangat penting pula untuk membina dan membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya. Sesuai dengan fungsinya, fungsi supervisor dijalankan oleh kepala sekolah. Kegiatan supervisi yang dilakukan di sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas akademik guru. Sejalan dengan hal tersebut, Nurindarwati (2020) menyatakan bahwa prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan dalam melaksanakan supervisi di lingkungan pendidikan ialah bagaimana cara mengubah pola pikir yang bersifat otokrat dan korektif menjadi sikap yang konstruktif dan kreatif.

Mujiono (2020) ada tiga tujuan supervisi yaitu pengembangan profesional, pengawasan kualitas dan penumbuhan motivasi. Menurut Husni, dkk (2022) Sasaran pada supervisi akademik ialah guru pada saat melaksanakan pembelajaran dikelas berupa materi pokok pembelajaran, menyusun RPP, memilih model serta teknik pembelajaran, mengguna media atau sumber teknologi informasi pada saat pembelajaran, melakukan penilaian hasil pembelajaran serta diharapkan melakukan penelitian tindakan kelas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa adanya supervisi oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi profesional guru khususnya dalam hal persiapan administrasi dalam proses belajar mengajar diantaranya oleh Adam (2022); Madjid (2021); Husni, et.al (2022); Jusuf (2022); Hasan (2022); Zainudin (2022) menemukan bahwa supervise akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam penyusunan administrasi dalam pembelajaran. Hal ini karena dengan adanya kegiatan ini, akan ditemukan beberapa kelalaian dalam persiapan administrasi yang dijadikan sebagai bahan masukan untuk guru, selanjutnya dalam kegiatan ini, kepala sekolah bisa

memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru dalam mempersiapkan administrasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka akan dilaksanakan penelitian tindakan sekolah dengan judul penerapan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi professional guru di SD Inpres Bokong 1 tahun Ajaran 2023/ 2024. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi professional guru khususnya dalam persiapan administrasi pembelajaran di kelas melalui arahan, bimbingan dan motivasi dalam kegiatan supervisi. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan baik bagi SD Inpres Bokong 1 dan Sekolah Dasar sekitar mengenai pelaksanaan supervisi yang dapat dijadikan sebagai cara untuk peningkatan kompetensi professional guru.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan di SD Inpres Bokong 1, Kecamatan Takari, Kabupaten Kupang. Subjek dalam penelitian ini adalah guru di SD Inpres Bokong 1 berjumlah 11 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat langkah dalam setiap siklusnya yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) observasi (4) refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pertemuan formal. Instrumen observasi yang digunakan adalah alat penilaian kemampuan guru (APKG) berupa: Instrumen penilaian administrasi pembelajaran. Instrument penilaian administrasi pembelajaran mencakup 13 komponen, yaitu: (1) Capaian Pembelajaran (2) Analisis Tujuan Pembelajaran (3) Modul Ajar (4) LKPD (5) Materi ajar (6) Media Pembelajaran (7) Pelaksaaan Tes (kognitif): UH, UTS, UAS, (8) Penugasan terstruktur (PT), (9) Pelaksanaan penilaian ketrampilan(psikomotor), (10) Pelaksanaan penilaian Afektif akhlak mulia, (11) Program dan pelaksanaan Remedial, (12) Analisis hasil ulangan, (13) Bank Soal/Instrumen Tes.

Tiap instrumen penilaian terdapat 5 kualifikasi penilaian yaitu 1, 2, 3,4 dan 5 Setiap skor yang diperoleh kemudian dibagi dengan skor maksimal dan dikalikan dengan 100 atau  $N = skor\ yang\ diperoleh\ skor\ maksimal \times 100$ . Adapun kriteria penilaian yaitu: Baik Sekali = 91 -100, Baik = 76 – 90, Cukup = 61 – 75, Kurang = 51 – 60, dan Kurang Sekali = kurang dari 50

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Data kuantitatif yang diperoleh di deskripsikan dalam bentuk kata-kata atau penjelasan. Selanjutnya dilakukan komparasi data untuk memastikan ada tidaknya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, peningkatan kemampuan guru dalam pelaksanaan.

Indikator keberhasilan penelitian yang penulis gunakan adalah dianggap sudah berhasil apabila terjadi peningkatan kompetensi guru dalam menyusun administrasi penilaian telah mencapai ketuntasan dengan nilai rata rata minimal  $\geq 75\%$ . Jika peningkatan tersebut dapat dicapai pada tahap siklus 1 dan 2, maka siklus selanjutnya tidak akan dilaksanakan karena tindakan kepengawasan yang dilakukan sudah dinilai efektif sesuai dengan harapan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Data penelitian siklus I*

Pada tahap perencanaan disiapkan hal – hal yang diperlukan dalam pelaksanaan supervisi yaitu menyusun instrument pembinaan, menyusun instrumen monitoring, pertemuan dengan guru SD Inpres Bokong 1 untuk menginfokan pelaksanaan supervisi akademik, menentukan jadwal pelaksanaan supervisi akademik dalam menyusun administrasi pembelajaran. Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 2 -10 Oktober 2023. Pada tahap ini dilaksanakan supervisi berdasarkan rencana yang telah dibuat. Supervisi dilaksanakan pada 11 orang guru untuk melihat kompetensi professional khususnya dalam pembuatan administrasi pembelajaran. Pada tahap observasi, dilakukan pengamatan pada guru mengenai pembuatan dan persiapan administrasi pembelajaran di kelas. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Hasil Observasi Tingkat Kompetensi Menyusun Administrasi Pembelajaran Siklus I

No	Inisial Guru	Indikator													Jumlah	Rata rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	DL	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	49	3,769
2	SS	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	49	3,769
3	YR	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	45	3,462
4	CT	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	42	3,231
5	NTS	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	48	3,692
6	YR	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	47	3,615
7	YH	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	46	3,538
8	AR	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	44	3,385
9	DP	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	46	3,538
10	MB	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	46	3,538
11	SP	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	45	3,462
	Jumlah	42	38	38	38	39	39	38	42	35	37	42	42	37	507	39
	Rata - rata	3,8	3,5	3,5	3	4	3,5	3,5	3,8	3,2	3,4	4	4	3	46,091	3,545
	Persentasi	76	69	69	69	71	71	69	76	64	67	76	76	67	70,90909091	

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari hasil observasi terhadap 11 orang guru memiliki nilai rata – rata keseluruhan 3,5 dengan persentasi keseluruhan 70,90%. Dilihat secara keseluruhan, 100% guru ada dalam kategori cukup. Selanjutnya, jika ditinjau per indikator didapatkan rinciannya yaitu indikator 9 mendapatkan persentasi 64%, indikator 10 dan 13 mendapatkan persentasi 67%, indikator 2,3,4,7 mendapatkan persentasi 69%, indikator 5 dan 6 mendapatkan persentasi 71%, dan indikator 1, 8, 11 dan 12 mendapatkan persentasi 76%. Pada tahap refleksi, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, nilai rata – rata guru masih berada dalam kategori cukup serta memiliki persentasi keseluruhan 70,90%. Hal ini berarti belum sesuai dengan indikator kompetensi guru dalam menyusun administrasi penilaian yang telah ditentukan yaitu  $\geq 75\%$ . Sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II. Rata – rata guru masih bermasalah pada membuat analisis tujuan pembelajaran, pembuatan modul ajar dan LKPD, pelaksanaan

tes kognitif, psikomotorik dimana guru tidak menyiapkan kisi – kisi dan rubrik penilaian, dan hanya menyiapkan soal saja, bank soal juga tidak disediakan oleh guru.

### *Data penelitian siklus II*

Tahap pelaksanaan siklus II dilakukan pada tanggal 1- 6 November 2023. Pada tahap ini dilaksanakan supervisi berdasarkan rencana yang telah dibuat. Supervisi dilaksanakan pada 11 orang guru untuk melihat kompetensi professional khususnya dalam pembuatan administrasi pembelajaran. Pada tahap observasi, dilakukan pengamatan pada guru mengenai pembuatan dan persiapan administrasi pembelajaran di kelas. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Hasil Observasi Tingkat Kompetensi Menyusun Administrasi Pembelajaran Siklus II

No	Inisial Guru	Indikator													Jumlah	Rata – rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	DL	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	51	3,923
2	SS	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	52	4
3	YR	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	50	3,846
4	CT	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	52	4
5	NTS	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	54	4,154
6	YR	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	54	4,154
7	YH	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	3,923
8	AR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50	3,846
9	DP	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	48	3,692
10	MB	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	47	3,615
11	SP	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	46	3,538
	Jumlah	49	41	41	42	41	47	42	42	42	42	42	42	42	555	42,69
	Rata - rata	4	3,7	3,7	3,8	3,7	4	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	3,8	50,455	3,881
	Persentasi	89	75	75	76	75	85	76	76	76	76	76	76	76	77,62237762	

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari hasil observasi terhadap 11 orang guru memiliki nilai rata – rata keseluruhan 3,8 dengan persentasi keseluruhan 77,62%. Dilihat secara keseluruhan, 80% guru ada dalam kategori baik. Selanjutnya, jika ditinjau per indikator didapatkan rinciannya yaitu indikator 2,3,5 mendapatkan persentasi 75%, indikator 4,7,8,9,10,11,12,13 mendapatkan persentasi 76%, indikator 6 mendapatkan persentasi 85%, indikator 1 mendapatkan persentasi 89%.

Pada tahap refleksi, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, nilai rata – rata guru masih berada dalam kategori cukup serta memiliki persentasi keseluruhan 77,62%. Hal ini berarti telah sesuai dengan indikator kompetensi guru dalam menyusun administrasi penilaian yang telah ditentukan yaitu  $\geq 75\%$ . Sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Berikut dokumentasi dalam pelaksanaan supervise di SD Inpres Bokong 1.



**Gambar 1.** Supervisi Akademik Guru Kelas



**Gambar 2.** Supervisi Akademik Guru Mata Pelajaran

## SIMPULAN

Penerapan supervisi akademik berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang menjadi karakteristik supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun administrasi pembelajaran. Hasil analisis data yang ada diperoleh paparan yang membuktikan bahwa penerapan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun administrasi pembelajaran di SD Inpres Bokong 1. Kondisi awal dan tindakan menunjukkan temuan rata – rata skor kemampuan guru dalam penyusunan administrasi pembelajaran kondisi awal 70,90% dengan kategori “Cukup” pada tindakan Siklus I dan persentasinya naik pada siklus II menjadi 77,62% dengan kategori “baik”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, H.K.D., (2019). Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Administrasi Penilaian melalui Penerapan Supervisi Akademik di SD Negeri 01 Wanggarasi. *Jurnal Ideas Publishing*, 6(1), 189 – 204.
- Ayubi, U.Y., Syahmuntay, M.T., Prayoga, A. (2020). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Pendidik. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 118 – 130.

- Gusbandono, T., Sukardjo, J.S., dan Utomo, S.B., (2013), Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif
- Hasan, M. (2022). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi dan Kinerja Guru di MA Al Ishlal Natar dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6 (1), 85 – 97.
- Husni, A., Amrullah, Boyzami, Putra, M. (2022). Penerapan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Administrasi Penilaian di SD Negeri Kutang. *Prosiding Seminar Nasional*, Universitas Bina Bangsa Getsempena. Oktober 2022.
- Jusuf, S.K. (2022). Penerapan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Administrasi Penilaian di SDN 15 Kota Barat. *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*. 2 (3). 921 – 929.
- Madjid, J. (2021). Implementasi Supervisi Akademik dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 06 Popayato Barat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Non-Formal*, 7 (3), 885 – 894.
- Nurindarwati, R. (2020). Penerapan Supervisi Akademik Pengawas Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Penyusunan Administrasi Pembelajaran. *Jurnal Kajian Keislaman*, 8(4), 14 – 34.
- Parida, Lian, B., Sari, A.P. (2020). Implementasi Penilaian Kinerja Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Guru Melalui Instrumen Supervisi Akademik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1676 – 1683.
- Samudi. (2018). Penerapan Supervisi Akademik sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1). 142 – 149.
- Zainudin. (2022). Penerapan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Administrasi Penilaian di SDN 002 Batu Ampar Kota Batu. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 65 – 70.